

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membangun kepribadian masyarakat, oleh sebab itu pendidikan mendapatkan perhatian khusus agar pelaksanaannya dapat menghasilkan sumber daya manusia unggul dalam kecerdasan karakter maupun moral. Hal ini dikarenakan supaya generasi mendatang khususnya peserta didik sekolah dasar memiliki filter ketika berhadapan dengan lingkungan masyarakatnya, sehingga tidak akan terbawa arus dalam hal-hal negatif yang dapat menghancurkan moral.¹ Peran besar pendidikan dalam membentuk kesuksesan suatu negara membuat kualitas pendidikan perlu dikembangkan dari waktu ke waktu. Seiring berjalannya waktu, pendidikan berperan sangat banyak dalam pengembangan sumber daya manusia.² Dengan adanya pendidikan sumber daya manusia di Indonesia menjadi lebih baik terutama pada karakter yang ditanamkan dalam setiap pelaksanaan pendidikan berlangsung

Dunia pendidikan pada saat ini dihadapkan pada tantangan yang semakin berat terutama pada karakter anak bangsa yang dinilai mengalami dekadensi moral. Dekadensi moral yang marak terjadi merupakan contoh yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan.³ Terjadinya dekadensi

¹ Diah Worowirastrri Ekowati dkk, *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang*, Jurnal Humanity, ISSN: 0216-8995 Volume 8, Nomor 1, September 2012, hlm.120

² Supardi US, "Arah Pendidikan di Indonesia dalam Tataran Kebijakan dan Implementasi" Jurnal Formatif (Online), Vol.2 No.2, 2012, hlm. 111

³ Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm.56

moral bisa juga dikarenakan lamanya pandemi yang terjadi di Indonesia membuat pendidikan berjalan kurang maksimal dalam pencapaian pendidikan karakter nya.⁴ Peserta didik kini mulai lalai dalam hal tanggung jawab ketika proses pembelajaran daring berlangsung. Pendidikan karakter yang pada mulanya sangat intensif di sekolah tidak berlanjut dengan maksimal ketika pembelajaran daring berlangsung selama masa pandemi.

Karakter tanggung jawab merupakan karakter yang harus ada di dalam diri siswa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau ada sesuatu hal, boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan dsbtanggung jawab individu berarti seorang yang berani berbuat, berani bertanggung jawab tentang segala resiko dari perbuatannya

Contoh perilaku yang mencerminkan turunnya tanggung jawab pada peserta didik ketika pembelajaran yaitu mengirimkan tugas melebihi waktu yang telah ditentukan dan contoh ketika pembelajaran tatap muka terbatas yaitu adanya peserta didik yang tidak membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari untuk menghubungkan atau mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Ketika pembelajaran tematik, pendidikan karakter lebih mudah dimasukkan karena

⁴ Nurul fatiha dan Gisela Nuwa, *Kemerosotan Moral Siswa Pada Masa Pandemic Covid 19: Meneropong Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 1, No. 2, Desember 2020, hlm.3

tidak tergantung pada saat kapan dan pelajaran yang mana yang harus di masuki pendidikan karakter⁵ pendidikan karakter tanggung jawab yang dibahas dalam penelitian ini dapat ditemukan pada pembelajaran tematik tema 6 Subtema 1, subtema 2, dan subtema 3

Dengan adanya beberapa contoh penurunan nilai karakter yang terjadi saat ini, pendidik seolah memiliki tantangan untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi. Pendidik kembali memulai pembiasaan sebagaimana pembelajaran normal mampu memaksimalkan nilai-nilai karakter di setiap pembelajarannya, khususnya pembelajaran tematik

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Kota Kediri yang berada di Jl. KH. Agus Salim Gg. VIII No.32 A, Bandar Kidul, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 5C. Peserta didik kelas 5C secara keseluruhan berjumlah 39 orang. Waktu penelitian di MIN 2 Kota Kediri yaitu pada tanggal 12 April 2022 MIN 2 Kota Kediri

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari penelitian yang sudah dilaksanakan, guru menanamkan dan membiasakan sikap tanggung jawab yang diterapkan dalam 5 indikator sikap, diantaranya yaitu: sikap berkomitmen pada tugas. sikap taat peraturan, mampu melakukan tugas dengan standar baik, mengakui perbuatan, dan bertanggungjawab atas perbuatan

⁵ Diah Worowirastrri Ekowati dkk, *Model Pembelajaran...*, hlm.120

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana cara penerapan nilai karakter tanggung jawab pada pembelajaran tematik ?
2. Bagaimana cara penerapan nilai karakter religius pada pembelajaran tematik ?
3. Apa saja contoh kegiatan Penerapan nilai karakter tanggung jawab, religius, dan jujur ketika pembelajaran tematik berlangsung ?
4. Apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter tanggung jawab, religius, dan jujur pada pembelajaran tematik ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara penerapan implementasi pendidikan karakter tanggungjawab yang dibuat oleh pendidik pada peserta didik melalui pembelajaran tematik
2. Untuk mengetahui bagaimana cara Implementasi pendidikan karakter religius oleh pendidik pada peserta didik melalui pembelajaran tematik
3. Untuk mengetahui apa saja contoh kegiatan Penerapan nilai karakter tanggung jawab, religius, dan jujur ketika pembelajaran tematik berlangsung ?

4. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter tanggung jawab, religius, dan jujur pada pembelajaran tematik

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan karakter khususnya untuk seorang pendidik dalam perancangan pendidikan karakter serta perilaku peserta didik melalui pembelajaran tematik.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

- a. Sekolah

Memberi gambaran sejauh mana implementasi pendidikan karakter di sekolah tersebut dan meningkatkan kesadaran bagi sekolah untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter tanggungjawab dalam merumuskan pendidikan karakter serta program kegiatan yang mengintegrasikan nilai karakter di sekolah.

- b. Pendidik

Memberikan gambaran sejauh mana implementasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut, meningkatkan motivasi bagi pendidik untuk mengintegrasikan nilai

karakter dalam setiap proses pembelajaran, dan member gambaran untuk membuat instrumen penilaian pendidikan karakter.

c. Peserta didik

Memberikan informasi tentang nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh sekolah, dan meningkatkan pembiasaan bertindak, bersikap, dan berucap sesuai dengan nilai-nilai karakter, khususnya nilai karakter tanggungjawab

d. Peneliti Lain

Pelatihan dalam menerapkan teori-teori yang didapatkan untuk diaplikasikan dalam menjawab permasalahan yang aktual, sekaligus memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan.

E. Telaah Penelitian Terdahulu

Ada 5 penelitian sebelumnya mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Sekolah Dasar Di MIN 2 Kota Kediri ini perlu dilakukan studi pustaka sebagai salah satu sumber informasi dari penerapan metode penelitian yang akan dilakukan

1. Penelitian yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah" yang ditulis oleh Murtando menjelaskan bahwa terbentuknya nilai karakter yang kokoh merupakan hal penting yang wajib dimiliki peserta didik nilai karakter yang melekat pada diri peserta didik berguna untuk menghadapi tantangan hidup di masa depan pengembangan nilai karakter tentunya diperoleh melalui pendidikan hal ini sesuai dengan

tujuan nasional pendidikan yakni mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang religius intelek berbudi pekerti baik, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, demokratis serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab.⁶

2. Penelitian yang berjudul "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 3 SDIT Darul Hasan Padangsidimpuan" yang ditulis oleh Asriana Harahap menjelaskan bahwa keterkaitan implementasi kurikulum 2013 pendidikan tidak hanya sebagai ujung tombak pendidikan saat pembelajaran tetapi merupakan kunci keberhasilan kurikulum secara keseluruhan keberhasilan peserta didik dalam membentuk kepribadian dan mengembangkan potensinya membentuk sikap spiritual, sosial, menguasai pengetahuan, dan mengasah ketajaman keterampilan sangat diwarnai oleh pendidik dalam memberi bimbingan arahan tuntunan keteladanan pembiasaan dan penciptaan iklim yang kondusif.⁷

Dalam implementasi pembelajaran tematik di SD IT Darul Hasan juga telah dilaksanakan dengan baik mulai dari kelas 1, 2 dan kelas 3 pendidikan karakter tidak terdapat dalam teori pembelajaran Pendidikan karakter dilakukan dengan pembiasaan dan penerapan secara aplikatif dalam kehidupan sehari-hari biasanya teori yang mengajarkan nilai-nilai karakter terdapat dalam mata pelajaran PKN dan IPS 2 mata pelajaran ini

⁶ Murtando, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah*, Jurnal Al Qalam, Volume 20, Nomor 1, Juni 2019, hlm 38

⁷ E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 190

yang akan diintegrasikan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan materi mata pelajaran lainnya.

3. Penelitian yang berjudul "Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang" yang ditulis oleh Diah Worowirastri Ekowati menjelaskan bahwa ketika pembelajaran tematik, pendidikan karakter lebih mudah dimasukkan karena tidak tergantung pada saat kapan dan pelajaran yang mana yang harus di masuki pendidikan karakter siswa telah terbiasa dengan etika dan peraturan atau kontrak belajar sehingga mereka telah terbiasa dengan sesuatu yang dibolehkan dan tidak diperbolehkan.⁸
4. Penelitian yang berjudul "Pendidikan karakter tanggung jawab dan penerapannya di sekolah" yang ditulis oleh Risma Mila Ardila menjelaskan bahwa karakter tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Indikator untuk sikap tanggung jawab adalah menyerahkan tugas tepat waktu, mandiri (tidak menyontek), focus, konsisten, rajin, kooperatif, bersyukur, dan membantu teman yang kesulitan belajar⁹
5. Penelitian yang berjudul "Analisis Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Tematik Terintegrasi Pendidikan Karakter" yang ditulis oleh Komang Sujendra Diputra menjelaskan bahwa Pentingnya nilai

⁸ Diah Worowirastri Ekowati dkk, *Model Pembelajaran...*, hlm.117 - 127

⁹ Muhammad Ali Ramdhani, *Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 08, No. 01, 2014, hlm28-37

karakter di era global, sudah seharusnya pendidikan karakter mendapatkan porsi yang sama dalam pembelajaran khususnya pembelajaran tematik integratif. Pendidikan karakter mulai direncanakan dari tahap persiapan (penyusunan RPP) sampai ke tahap implementasinya. Oleh karena itu sangat perlu dilakukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana kemampuan guru melaksanakan pembelajaran karakter khususnya dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 baik dalam perangkat pembelajaran maupun implementasinya. Hal ini akan menjadi landasan dalam perumusan langkah-langkah maupun kebijakan untuk menghasilkan pembelajaran tematik yang berkualitas sesuai tuntutan kurikulum.¹⁰

¹⁰Komang Sujendra Diputra, *Analisis Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Tematik Terintegrasi Pendidikan Karakter*, International Journal of Elementary Education, Vol. 2.No. 2, 2018, .hlm 138-143